

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia yang telah mencetus ulama dan sangat berjasa dalam segi Ilmu Agama. Selain itu, pondok pesantren telah menjadi salah satu pusat pendidikan yang di dasarkan pada pendidikan keagamaan, tidak hanya itu pendidikan secara umum juga ada di pondok pesantren.

Pesantren merupakan sebuah lembaga yang memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan kerangka pendidikan secara nasional. Pada umumnya, pendidikan yang ada di pondok pesantren merupakan pendidikan yang mengajarkan ajaran-ajaran keagamaan guna untuk menghindari tantangan zaman yang semakin hari nya mengalami kemajuan ilmu dan teknologi.

Dengan demikian, keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu dunia ternyata sangat bermanfaat agar dapat membentuk lulusan yang siap dalam semua bidang yang dapat menerapkan nilai-nilai moral Islam dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat.

Terkait dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh pondok pesantren, kemajuan yang dimiliki pondok pesantren ternyata tidak diikuti oleh manajemen sumber daya manusia yang ada, terutama dalam persoalan administrasi manajemen keuangannya.

Pondok pesantren membutuhkan manajemen, manajemen yang sangat profesional dalam mengurus keuangan yang ada di pondok pesantren. Manajemen keuangan yang ada di pondok pesantren biasanya menggunakan sistem tradisional. Hal tersebut dapat dilihat dari sistem pengelolaan manajemen keuangan pondok pesantren.

Semua pondok pesantren baik itu swasta, akan tumbuh dan berkembang atas hasil dari sang pengasuh. Semua yang terdapat di dalam pondok pesantren termasuk bangunannya yang sederhana yang ada dalam kompleks pesantren terdiri dari hasil kerjanya. Tanpa dukungan finansial, manajer lembaga pendidikan tidak akan maju tanpa adanya modal yang cukup. Keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat besar dalam menentukan penyelenggaraan pendidikan.

Setiap kegiatan yang dilakukan pondok pesantren pasti selalu berhubungan dengan keuangan, dengan demikian pula lembaga pendidikan Islam. Semua yang mencakup dalam sistem keuangan di Pondok pesantren meliputi Sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personel dan gaji serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan sekolah Islam seperti perbaikan sarana dan sebagainya.

Semua peningkatan pondok pesantren bukanlah tugas yang ringan, karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, namun juga berkaitan dengan berbagai persoalan kompleks, baik yang berhubungan dengan perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem perkuliahan.

Berbagai macam kegiatan yang baik dan terhindar dari hal-hal keburukan yang tidak diinginkan, sehingga akan mendapatkan nilai pekerjaan yang baik. Sesuai dengan firman Allah dalam Qs. Ash-Shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. (Q.S Ash-Shaff: 4)

Maksud ayat diatas menjelaskan bahwa lembaga pendidikan yang baik ketika kita sedang menjalankan sesuatu, dimana Islam memandang pentingnya dalam segala aktivitas kehidupan manusia di dunia ini di kelola dengan sesuai syariat Islam.

Manajemen juga merupakan sebuah kata kerja yang berasal dari kata yang mempunyai arti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memerintah. Dalam bahasa arab manajemen yang artinya *iddarah* yang berkeliling atau lingkaran. Untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan Islam yakni Pondok pesantren. Salah satu sumber daya yang di kelola dengan baik adalah lembaga pendidikan dalam masalah keuangan. Dalam konteks ini, keuangan merupakan sumber daya yang sangat diperlukan sekolah Islam sebagai alat ukur kelengkapan berbagai sarana prasarana pembelajaran di sekolah Islam, meningkatkan kesejahteraan guna, layanan, dan pelaksanaan program supervisi. Oleh karena itu, sebagai dalam pemimpin dalam pendidikan di sekolah harus mengetahui dan mampu mengelola

keuangan sekolah dengan sesuai syariat Islam secara transparan.

Untuk mencapai sebuah tujuan dalam konsep manajemen keuangan syariah pada pondok pesantren, membutuhkan sebuah strategi yang baik, yaitu memfungsikan secara benar dan profesional dalam fungsi-fungsi manajemen keuangan yakni, perencanaan, pengorganisasian sumber-sumber dana dan pendistribusiannya, penggerak dan penggunaan keuangan, pengawasan dana dan evaluasi anggaran serta mempertanggung jawabkannya.

Dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai manajemen keuangan syariah pada Pondok Pesantren Ubudiyah dan tuangkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “**Analisis Manajemen Keuangan Syariah di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-bati**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas muncullah beberapa permasalahan dalam penelitian yang teliti angkat. Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Keuangan Syariah di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati?
2. Bagaimana hambatan manajemen keuangan syariah di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-bati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas dapat ditarik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Manajemen Keuangan Syariah di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.
2. Untuk mengetahui Hambatan Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-bati.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi UIN Antasari Banjarmasin: Menambah landasan atau referensi pengembangan wawasan keilmuan sebagai penyempurnaan teori-teori yang berkaitan dengan manajemen keuangan syariah, sehingga dapat memperoleh teori yang baru secara luas dan mendalam.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya: Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan, kajian, informasi, perbandingan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan permasalahan yang sama.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi peneliti: Agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai permasalahan yang sama tentang manajemen keuangan syariah pada pondok pesantren maupun usaha lainnya sesuai dengan prinsip Islam.
- b. Bagi Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati: Agar dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi Pondok Pesantren dalam mengembangkan manajemen keuangannya agar lebih baik lagi.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul dalam penelitian ini, maka perlu untuk membahas operasional yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis

Analisis adalah penyidikan terhadap sesuatu yang sesuai dengan peristiwa lapangan dan sebagainya mengetahui keadaan secara langsung.

Menurut Kamur Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai penguraian dari penelaah dan memberikan pemahaman secara keseluruhan. (Darminto, 2002, hlm. 22)

Analisis dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk penelaah yang berkaitan dengan manajemen keuangan syariah di Pondok Pesantren pada pengelolaan perencanaan dan hambatan manajemen keuangan syariah.

2. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yaitu "manajemen" dan "keuangan". Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasi, penerapan, serta pengendalian sumber daya organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan keuangan menurut "*the art and science of managing money*" dimana keuangan merupakan seni dan ilmu pengetahuan atas pengelolaan keuangan. Maka manajemen keuangan adalah kegiatan yang mengatur fungsi-fungsi keuangan yang dilakukan ketatausahaan keuangan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pertanggungjawaban sampai pada pengevaluasian. (Iskandar, 2019, hlm. 10)

Manajemen dalam penelitian ini yaitu seluruh aktifitas kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan syariah di pondok pesantren Ubudiyah Bati-Bati yaitu perencanaan manajemen dan hambatan dalam pengelolaan dana, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut dengan memerhatikan kesesuaiannya sesuai prinsip syariah.

3. Pondok Pesantren Ubudiyah

Pondok Pesantren Ubudiyah merupakan pondok pesantren yang berwawasan nilai keagamaan dan umum, yang di didik secara baik sehingga memiliki Siswa yang baik dalam nilai keagamaan maupun umum. Pondok pesantren Ubudiyah ini bertempat di jalan Pesantren Rt 07 Rw 02 Desa Padang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

F. Penelitian Terdahulu

Studi tentang kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, manajemen pendidikan telah banyak dilakukan. Akan tetapi penelitian ini tentang manajemen keuangan syariah di Pondok Pesantren yang swasta belum pernah dilakukan. Namun pada bagian penelitian terdahulu akan diuraikan guna untuk pembeda sekaligus perbandingan lokasi serta tingkat atau jenjang sekolah yang berbeda pula. Agar penelitian ini terlihat jelas, perlu adanya ditampilkan penelitian terdahulu:

1. Pada tahun 2017, skripsi karya Muhammad Dikky Syamdodo IAIN Surakarta melakukan penelitian dengan judul: “*Manajemen Keuangan pondok Pesantren Gratis (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Musanni Gemolong Sragen)*” penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini disimpulkan bahwa manajemen keuangan di Pondok Pesantren Al Musanni Gemolong Sragen, bahwa keuangan pondok pesantren hanya bersumber dari donatur tidak tetap dan dari hasil unit merencanakan anggaran di Pondok Pesantren. Persamaannya adalah sama sama membahas manajemen keuangan, Perbedaannya adalah dari pembahasan , peneliti membahas tentang manajemen keuangan syariah, dari objek yaitu di Pondok Pesantren Al Musanni Gemolong Sragen, sedangkan peneliti objek nya adalah Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati

2. Pada tahun 2018, skripsi karya Azmi Agustiar Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh melakukan penelitian dengan judul: “*Manajemen Pengelolaan Keuangan Pesantren Modern Darul Umum Banda Aceh dalam Perspektif Manajemen Syariah*)” penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini disimpulkan bahwa tertutup atau kurang efisien. Pengawasan keuangannya dilakukan terbatas oleh orang tertentu saja dan tidak dapat diakses oleh semua pegawai lainnya. Persamaan nya adalah sama-sama membahas manajemen keuangan di Pondok Pesantren. Perbedaan nya adalah peneliti membahas manajemen keuangan secara syariah, dari berbeda pada objek tempat penelitiannya, di dalam penelitiannya terletak di Pesantren Modern Darul Umum Benda Aceh sedangkan penelitian penulis yaitu di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.
3. Pada tahun 2016, skripsi karya Wahidin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, melakukan penelitian dengan judul: “*Implementasi Manajemen Keuangan Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jakarta Timur*” penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang menggambarkan bahwa Implementasi Manajemen Keuangan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah belum berjalan dengan baik, yaitu belum adanya petunjuk teknis dalam pelaksanaan keuangan yang belum sesuai dengan aturan dan petunjuk teknis penggunaan dan pelaksanaan dengan realisasinya. Persamaannya yaitu sama-sama membahas manajemen keuangan, perbedaannya adalah peneliti membahas

manajemen keuangan syariah, dan dari objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Darul Hijrah Jakarta Timur sedangkan penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.

4. Abdul Goffar, Dosen Tetap Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) At-Taqwa Bondowoso dengan Judul Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadis). Jurnal ini lebih membahas mengenai penerapan fungsi manajemen menurut syariah. (Goffar, 2016, hlm. 178)

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah memahami proses dan alur pemikiran dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan sistematika penulisan yaitu:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab yang menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul penelitian ini dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar dirumusan masalah menjadi bahan utama pembahasan dalam skripsi ini, kegunaan penelitian merupakan hasil dari penelitian ini. Definisi operasional untuk memberikan batasan istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka disampaikan untuk sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek yang lain. Adapun sistematika penulisan yaitu uraian atau susunan skripsi secara keseluruhan.

BAB II merupakan bagian landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisis di bagian data yang diperoleh, berisikan tentang tinjauan umum manajemen yaitu pengertian, fungsi-sungsi, ruang lingkup, tujuan dan peran penting manajemen keuangan syariah.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dan tahapan penelitian.

BAB IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang pemaparan mengenai gambaran umum tentang manajemen keuangan syariah di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati dalam mengelola keuangan yang ada di pondok. Dan dalam mempertahankan sistem pengelolaan atau perencanaannya yang terdiri dari responden, hasil wawancara, analisis dan interpretasi data dan pembahasan penelitian.

BAB V merupakan penutup, yang berisikan tentang jawaban terdapat permasalahan dan isi skripsi secara keseluruhan yang akan dimuat dalam simpulan dan dilengkapi dengan saran-saran oleh peneliti.